

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubung dengan variabel yang lain (Susilani dan Agung, 2015). Metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sahid Surakarta, pengambilan data dilakukan pada bulan Januari – Februari 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Agus R, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan 2017.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah besaran subyek (bagian) populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Wibowo, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan *non random sampling*, yaitu *Quota Sampling*. Teknik ini menghendaki pengambilan sampel dengan mendasarkan ciri pada quatum. Penelitian harus terlebih dahulu menetapkan jumlah subyek yang akan diteliti. Subyek populasi harus ditetapkan kriterianya untuk menetapkan kriteria sampel (Hadi 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan 2017 yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang terdaftar sebagai angkatan 2017
- 2) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 3) Mahasiswa dengan umur 21-25 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang mengundurkan diri
- 2) Mahasiswa program studi Ners
- 3) Mahasiswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

Jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus *slovin*, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi (populasi dalam penelitian ini diperoleh dari Biro administrasi akademik dan kemahasiswaan yaitu seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan 2017 sebanyak 233)

d = Presisi atau tingkat kepercayaan yang di inginkan (d=10% atau 0,1)

Perhitungan besarnya sampel penelitian :

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233.(0,01)^2}$$

$$n = \frac{233}{3.333}$$

$$n = 69,96 \sim 70$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini adalah 70 orang. Jumlah sampel yang diperhitungkan untuk mewakili keseluruhan populasi sampel.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, dan lengkap (Aedi, 2010). Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Tersedia pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam kuesioner bagian ini, dengan skor “Ya” = 1 dan “Tidak” = 0 untuk setiap pertanyaan positif, sedangkan pertanyaan negatif skor “Ya”= 0 dan “Tidak” =1.

3.3.2 Handphone

Alat yang digunakan untuk mempermudah komunikasi dengan responden seperti pengiriman link *google form* pada setiap masing-masing responden.

3.3.3 Laptop

Laptop yang dilengkapi dengan program *microsoft word* untuk pembuatan proposal dan naskah hasil penelitian, program SPSS versi 24.0 untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner, serta untuk menganalisis data hasil penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah variabel tunggal dengan melihat gambaran tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

3.5 Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan agar pengukuran variabel atau pengukuran data itu konsisten antara sumber data (responden) yang dibantu dengan responden yang lain (Notoatmodjo S, 2010).

Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa adalah semua mahasiswa Universitas Sahid Surakarta 2017.
- b. Pengetahuan adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Sahid Surakarta tentang obat generik dengan klasifikasi tingkat pengetahuan, 76%-100% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 56%-75% memiliki tingkat pengetahuan sedang, <56% memiliki tingkat pengetahuan rendah.
- c. Obat generik adalah nama obat resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia berdasarkan zat aktif di dalamnya.
- d. Sumber informasi adalah sumber informasi mahasiswa tentang pengetahuan obat generik (media cetak, petugas kesehatan, dan media, elektronik).

3.6 Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahapan Persiapan

Tahapan ini penelitian melakukan pengajuan judul pembimbing yang kemudian melakukan pengurusan izin ke pihak Fakultas Sains, Teknologi, Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

3.6.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada Januari 2021 di Universitas Sahid Surakarta. Penelitian dilakukan dengan penyebaran melalui kuesioner melalui *google form* kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi yang telah ditetapkan pada pembahasan sampel penelitian. Responden dalam penelitian telah ditetapkan sejumlah 70 orang.

3.6.3 Tahapan Pengelolaan Data dan Penyusunan Laporan

Setelah didapat data dari kuesioner, peneliti melakukan pengolahan data selanjutnya dilakukan penyusunan hasil dan pembahasan untuk mempersiapkan hasil penelitian.

3.7 Analisa Data

Setelah diperoleh data dari kuisisioner selanjutnya dianalisis dengan Analisis Univariat, yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran distribusi karakteristik sosiodemografi responden (nama, usia, jenis kelamin, prodi) dan gambaran tentang tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah–langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

- a. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali lembar observasi yang telah diisi, pengecekan yang dilakukan meliputi kelengkapan, kejelasan, relevansi serta konsistensi jawaban responden. Data yang belum lengkap akan dikembalikan kepada responden dan untuk diisi kembali pada saat itu juga.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila

pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

- c. *Skoring* adalah Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden
- d. *Tabulasi* dimaksudkan untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.
- e. *Entry Data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.
- f. *Cleaning Data* yaitu proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Apabila terjadinya kesalahan, maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.
- g. Penarikan hasil kesimpulan dilakukan dengan menghitung skor kuisisioner menggunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil disediakan dalam distribusi presentase setiap variabel.

Menurut Arikunto (2010) dengan ketentuan kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Pengetahuan

No	Interval	Kategori
1	76-100%	Pengetahuan tingkat tinggi
2	56-75%	Pengetahuan tingkat sedang
3	<56%	Pengetahuan tingkat rendah

Sumber: data primer (Diolah, 2021)